

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang bersifat deskriptif. Proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus hingga memiliki data yang lengkap. Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Pada penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif yaitu data berupa foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan tempat penelitian pada BUMDes di desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari bulan Maret-Juni 2024.

C. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan. (Vidya Haya, n.d.)

Sumber data dari penelitian ini berasal dari Kantor Desa Lugusari pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lugusari yang berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data-data yang sudah tersedia seperti data-data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian ini meliputi peraturan perundang-undangan, SAK EMKM, dan Laporan Keuangan BUMDes Lugusari per 31 desember 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam meninjau penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan tersebut, peneliti akan membandingkannya antara dokumentasi atau praktek akuntansi yang telah diolah dengan SAK EMKM.

Dari penjelasan di atas, peneliti mengembangkan langkah-langkah analisis data untuk penelitian ini dengan mengidentifikasi penerapan SAK EMKM pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lugusari:

1. Mengumpulkan dokumen-dokumen keuangan dan aturan yang dibutuhkan dan berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.

2. Mengolah dan menganalisis data sesuai dengan praktik SAK EMKM mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan awal yang dilakukan oleh BUMDe Lugusaro.
3. Membandingkan kesesuaian praktik penyusunan laporan keuangan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lugusari dengan SAK EMKM yang ada.
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis perbandingan tersebut apakah SAK EMKM sudah diterapkan sesuai dengan aturan yang ada

E. Instrumen Penelitian

Menurut Hamni Fadlilah (2021) Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrumen utama penelitian memerlukan instrumen bantuan.

Ada dua macam instrument bantuan yang lazim digunakan yaitu: 1) panduan atau pedoman wawancara mendalam. Ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan lazimnya bersifat umum yang memerlukan jawaban panjang, bukan jawaban ya atau tidak; 2) alat rekaman. Peneliti dapat menggunakan alat rekaman seperti, tape recorder, telepon seluler, kamera fot, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.(Thalha et al., n.d.)

Jadi alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini dilakukan untuk mengadakan akumulasi data dasar belaka. Namun, dalam pengertian metode penelitian yang lebih luas, dan secara lebih umum sering diberi nama, metode survei.(Purnia et al., 2020).

Kemudian analisis deskriptif tersebut diawali dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan(Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1 Oleh Ivanovich Agusta, n.d.)

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: Meringkas data, mengkode, menelusur tema dan membuat gugus-gugus

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

Cara reduksi data: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif: teks naratif: berbentuk catatan lapangan matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.
3. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-

pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a) Memikir ulang selama penulisan.
- b) Tinjauan ulang catatan lapangan
- c) Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
- d) Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.